

Program Pemberdayaan Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo

Cristian Viery¹, Joko Widodo², Endang Indartuti³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Cristianviery98@gmail.com¹, jokowid@untag-sby.ac.id², endangindartuti@untag-sby.ac.id³

Abstract

Community empowerment is a strategic effort to optimize community participation in development in underdeveloped areas. This activity is carried out by developing the potential of rural communities by considering various aspects, constraints, and challenges. This study aims to identify and describe the role of the Social Service in empowering the poor as well as the supporting and inhibiting factors in Sidoarjo. The method used is qualitative data analysis techniques. Data collection techniques used include observation, interviews (interviews), literature study, and documentation. The purpose of this research is to find out how the role of the Social Service and Community and Village Empowerment in empowering people in Sidoarjo. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Selection of informants using purposive sampling and snowball sampling techniques. Collecting data used in this study using interviews, observation and documentation. The data analysis method used in this study is an interactive analysis method. The results of this study indicate that the role of the Social Service of Sidoarjo Regency in community empowerment has been carried out quite well. This is evidenced by the running of the aspects studied, although there are still many shortcomings.

Keywords : Dinas Sosial, Kabupaten Sidoarjo and social services

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya strategis untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan di daerah tertinggal. Kegiatan ini dilakukan dengan mengembangkan potensi masyarakat pedesaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, kendala, dan tantangannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam pemberdayaan masyarakat penyandang di Kabupaten Sidoarjo Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam pemberdayaan masyarakat sudah dijalankan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya aspek – aspek yang diteliti, meskipun demikian masih banyak memiliki kekurangan.

Kata kunci : Dinas Sosial, Kabupaten Sidoarjo, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pendahuluan

Pandemi yang melanda indonesia di 2 tahun kemarin mengakibatkan banyak sekali masalah sosial yang ada pada masyarakat, sehingga menyebabkan meningkatnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Permasalahan sosial di indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk kembali dipahami, kemiskinan adalah hal utama yang tidak diwajibkan untuk

terus di budayakan. Pada dasarnya pemberdayaan sendiri merupakan suatu proses untuk memberikan daya atau kekuatan atau kemampuan kepada pihak yang tidak atau kurang berdaya dengan tujuan agar dengan kekuatan atau keberdayaan atau kemampuannya itu yang bersangkutan dapat meningkatkan kesejahteraan atau mampu hidup secara mandiri. Proses pemberian daya harus menempatkan mereka sebagai subjek atau aktor dan bukan sebagai obyek pembangunan (Amalia dan Syawie, 2015: 186).

Sidoarjo adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki permasalahan pemberdayaan sosial, Fenomena ini ada karena efekl pandemi yang begitu panjang sehingga banyak masyarakat yang di rumahkan dan kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan. Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang merupakan selaku pelaksana di bidang kesejahteraan sosial, dalam menjalankan kewenangan dan tugasnya Dinas Sosial menjalankan fungsi pelaksanaan, pembinaan teknik dalam rangka pelayanan terhadap usaha-usaha sosial yaitu melaksanakan dan melakukan pembinaan di bidang penyuluhan dan bimbingan sosial, seperti halnya memberikan motivasi, memonitoring dan konsultasi. Hal ini diwujudkan melalui program sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dilihat bahwa masalah sosial seperti pada permasalahan kemiskinan seakan menambah imbas dari mewabahnya pandemi covid19 ini, oleh karena itu untuk sedikit mengurangi permasalahan itu pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo doharapkan sedikit mengatasi permasalahan sosial diatas, Saya tertarik untuk fokus dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana cara dinas sosial kabupaten sidoarjo menangani masalah sosisal kemiskinan tersebut yang saya tetapkan dengan judul **“Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo”**.

Metode Penelitian

Pada Proposal Skripsi ini peneliti menggunakan jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif, pemilihan jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif dikarenakan data yang saya dapatkan berasal dari wawancara dengan Plt Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dan bebarapa Staf instansi terkait pada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo serta salah satu masyarakat yang telah mendapatkan program pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang sepaham dengan apa yang ada dan saya muat pada penelitian ini.

Tentang pemilihan jenis penelitian ini dikemukakan karena ingin memahami keadaan obyek yang benar-benar terjadi secara alamiah dan pemilihan jenis penelitian ini mempunyai tujuan untuk memaparkan deskripsi dari kebijakan atau program yang di lakukan. Penelitian Kualitatif ini berakar atau mempunyai tumpuan pada latar belakang alamiah, memprioritaskan manusia sebagai alat penelitian, dan lebih mementingkan sebuah proses daripada hasil.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kesempatan untuk memberdayakan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo untuk mensederhanakan permasalahan sosial yang ada pada wilayah kabupaten Sidoarjo, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo melakukan banyak upaya sebagai bentuk tindakan nyata untuk memberdayakan masyarakat seperti halnya dalam hal memberi program pelatihan kepada masyarakat hingga bantuan yang dapat diperoleh oleh masyarakat dan perlindungan. Dimana hal itu bisa peneliti lihat dari pembahasan proses Pemberdayaan Masyarakat (Kartasmita 1996) yang memaparkan bahwa proses Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, seperti menciptakan suasana atau iklim

yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling), kemudian memperkuat daya dan yang terakhir melindungi.

A. Enabling.

Pada tahap Enabling ini berporos atau terfokuskan pada pengenalan bahwa setiap diri ataupun individu manusia atau setiap masyarakat sudah dipastikan memiliki potensi diri yang bisa dikembangkan.

Pada pembahasan ini, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang berfokus pada hal Pemberdayaan Masyarakat berperan sebagai penyusun program dan pengendali program untuk masyarakat. Pada tahap pemberdayaan untuk mengembangkan dan untuk memahami potensi diri masyarakat Kabupaten Sidoarjo pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo tidak secara langsung membuat program apa yang mereka inginkan, akan tetapi Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo bekerja sama dengan berbagai pihak elemen Tenaga Sosial Masyarakat, Lembaga Sosial Masyarakat serta berbagai pihak lainnya seperti pada Kelurahan dan Kecamatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan dapat diampilk kesimpulan bahwa pada tahap proses ini langkah Dinas Sosial bisa dikatakan baik karena mereka tidak hanya menunggu tapi mereka dinilai sangat peduli terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk hal Pemberdayaan hal ini, dikarenakan apa program yang mereka perbuat sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Berdasarkan pemaparan ini, peneliti menyimpulkan bahwa wujud atau peran nyata dari pada tahap enabling yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo adalah dilakukan melalui perencanaan program-program Pemberdayaan Masyarakat yang melibatkan segala elemen masyarakat dalam setiap perencanaan program-programnya, melibatkan segala lapisan masyarakat dalam hal ini dapat dipahami sebagai tujuan atau langkah awal pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan kemandirian dirinya atau kemandirian masyarakat dengan cara agar mereka sadar akan apa kebutuhan dirinya untuk mengembangkan potensi apa yang mereka miliki.

B. Empowering.

Kemudian adalah tahap Empowering, tahap empowering dapat diartikan sebagai sebuah proses nyata pemberdayaan yang memberikan masyarakat kesempatan nyata dan untuk menampung segala aspirasi atau kebutuhan masyarakat agar mereka kembali berdaya.

Langkah-langkah nyata tersebut bersangkutan dengan penyediaan berbagai masukan (input) dan pembukaan akses pada masyarakat untuk mendapatkan berbagai peluang (opportunities) atau kesempatan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya (Mardikanto dan Soebiato, 2013: 43).

Dalam proses tahapan Empowering ini meskipun banyak program dari Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang tidak terealisasikan karena efek pandemi, pihak Dinas Sosial tetap mempunyai beberapa program pasti yang terus berjalan, yaitu program top-down dan bottom up. Top down adalah kegiatan usulan dari sktd, sedangkan bottom up adalah program yang bersumber dari usulan masyarakat sendiri yang mana diambil dari musrenbangdes yang diangkat ke kecamatan lalu ke kabupaten setelah itu di usulkan kepada pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo. Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan kebutuhan dalam hal Pemberdayaan Masyarakat, pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo telah banyak melakukan program, Seperti pelatihan-pelatihan maupun program bantuan. Bentuk program secara jelas sebagai berikut:

- Pelatihan : pada program pelatihan ini Dinas Sosial selalu siap siaga menampung usulan dari kabupaten yang berasal dari kecamatan kemudian dari kelurahan berdasar dari keluhan masyarakat sekitar, bentuk pemberdayaan pada pelatihan ini seperti memberi pada program pelatihan menjahit, pelatihan merajut, pelatihan potong rambut, pelatihan pemanfaatan pengolahan limbah dan pelatihan-pelatihan apapun sesuai dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat. Pada program pelatihan ini dinas sosial hanya sebatas memberi pengetahuan tentang apa yang dibutuhkan saja atau bisa dikatakan Dinas Sosial hanya membuat pelatihan tidak sampai pada proses hasil dari pelatihannya atau pemasaran hal ini didasarkan pada permasalahan anggaran karena pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo tidak ada anggaran untuk menggelar pameran hasil dari pelatihan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.
- Bantuan : Pada program bantuan, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo ada 2 bentuk penyaluran program bantuan yaitu program bantuan pangan non tunai APBN dan program bantuan pangan non tunai APBD yang di salurkan tiap 1 bulan sekali pada kartu keluarga yang telah terdaftar. Untuk penyaluran program bantuan Dinas Sosial juga kembali mempunyai 2 cara yaitu dengan cara mengambil dari Pt Pos Indonesia kemudian melewati bank BNI. Anggaran bantuan sebesar rp 200 000 untuk APBN dan rp 150 000 untuk APBD. Bantuan ini di ambil karena diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang kehilangan mata pencaharian semenjak pandemi berlangsung. Dari bantuan ini diharapkan masyarakat lebih memanfaatkan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tiap harinya agar tidak ada bentuk gejala masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari harinya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Empowering yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo dilakukan melalui program-program pelatihan dan bantuan sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki masyarakat pada Kabupaten Sidoarjo, karena dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan masyarakat lebih bisa mengembangkan diri dan bisa memanfaatkan potensi diri pada masyarakat. Karena, Empowering tidak hanya menekankan penguatan individu sebagai anggota masyarakat, akan tetapi juga menekankan penguatan terhadap pranatapradata yang ada dalam kehidupan masyarakat (Mardikanto dan Soebiato, 2013: 43-44).

C. Protecting.

Dan pada tahap atau proses terakhir adalah protecting yang dapat diartikan sebagai memberikan perlindungan bagi yang lemah. Lebih lanjut, Mardikanto dan Soebiato (2013: 44) menjelaskan bahwa, “Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian/bantuan (charity). Karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati, harus dihasilkan atas usaha sendiri.

Protecting yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo adalah dengan melayani masyarakat Kabupaten Sidoarjo secara langsung dan dengan cara menerima aduan dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo secara langsung. Selain itu pihak Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo juga bertanggung jawab penuh atas setiap

program yang dibuatnya agar bisa berjalan semestinya seperti apa yang sebelumnya telah direncanakan.

Penutup

Dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan kesimpulan pada penelitian yang berjudul “Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo” dalam program Pemberdayaan Masyarakat sebagai bentuk tindakan nyata Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam hal memberdayakan masyarakat dinilai sangat baik. Karena:

- A. Mulai dari merumuskan sebuah program pemberdayaan untuk masyarakat benar-benar dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, serta didasarkan tentang keinginan mereka untuk mengembangkan potensi diri mereka.
- B. Program pelatihan yang di buat Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menumbuhkan potensi pada dirinya.
- C. Tidak hanya itu, Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo benar-benar bertanggung jawab penuh atas program apa yang mereka perbuat untuk Masyarakat Kabupaten Sidoarjo terjun langsung terlibat program-program pelatihan hingga program pelatihan itu telah usai ataupun selesai.

Dengan adanya program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo diharapkan masyarakat dapat mengembangkan potensi apa yang ada pada dirinya agar berkembang dan bisa dimanfaatkan sepenuhnya untuk mulai memanfaatkannya agar dapat memenuhi kebutuhan ekonominya pada masa pandemi ini.

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijelaskan atau disajikan pada pembahasan diatas maka peneliti memberikan saran untuk program Pemberdayaan Masyarakat agar mulai mengusulkan:

- A. Program anggaran, program anggaran disini diperlukan untuk menggelar pameran dari hasil program pelatihan yang diberikan pada masyarakat wilayah Kabupaten Sidoarjo. Agar masyarakat diharapkan lebih mudah memanfaatkan hasil dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.
- B. Kemudian peneliti juga berharap kepada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo di masa pandemi yang telah sedikit mulai usai ini untuk lebih intensif dan masif menjalankan program-program baru usulan dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo agar lebih banyak lagi kesadaran yang timbul dari masyarakat mengenai potensi yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Brawijaya, U. (2016). jurnal wijaya. *Pemberdayaan Sosial*, 4(1), 1–23.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). LANDASAN TEORI (Pemberdayaan Masyarakat). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Kemensos. (2019). *UU 23 TH 2003. February 1921*, 1–4.